

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel yang akan digunakan dengan menggunakan metode *Non Probability Sampling: Purposive Sampling* atau berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu dimana objek yang diambil memiliki informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini antara lain :

1. Perusahaan property dan realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan property dan realestate yang mengeluarkan laporan keuangan dan laporan tahunannya secara lengkap selama tiga tahun berturut-turut yaitu sejak tahun 2015-2017.
3. Perusahaan yang membagikan dividennya selama periode tahun 2015-2017.
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.2 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis datanya yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik maka penelitian ini diklasifikasikan sebagai jenis

penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau dipeoleh dari pihak lain. Data yang diperlukan yaitu berupa informasi keuangan dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan selama periode 2015-2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari publikasi laporan tahunan masing-masing perusahaan yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.3 Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yang diteliti, terdiri dari variabel independent dan variabel dependen. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility (X1), Kebijakan Dividen (X2) dan Pertumbuhan Perusahaan (X3). Sedangkan variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan (Y)

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel independent dalam penelitian ini, yaitu *Corporate Social Responsibility*, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan.

3.3.1.1 Corporate Social Responsibility (X1)

Corporate Social Responsibility menjadi alat komunikasi antara manajemen dengan stakeholders dalam menyampaikan pertanggungjawaban sosial perusahaannya untuk memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang di akibatkan oleh aktivitas perusahaan dalam suatu periode. Item- item CSR yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiatives (GRI), dari website www.globalreporting.org. Pengungkapan indikator tersebut berjumlah 79 item yang terbagi menjadi 6 tema. Apabila item informasi tidak ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 0, dan jika item informasi yang ditentukan ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 1. (Lihat Lampiran 1)

Rumus perhitungan pengungkapan CSR adalah sebagai berikut:

$$CSRIj = \frac{Xij}{Nj}$$

dimana:

CSRIj = *Corporate Social Responsibility index* perusahaan j

Xij = Jumlah skor item, 1 = jika item i diungkapkan; 0 = tidak diungkapkan

Nj = Jumlah item maksimal untuk perusahaan j; nj = 79

3.3.1.2 Kebijakan Dividen (X2)

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil oleh suatu perusahaan untuk menentukan apakah perusahaan akan membagikan dividen ke pemegang saham, meningkatkan atau mengurangi jumlah pembayaran dividen atau menahan dividen untuk pembangunan dan pengembangan perusahaan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

3.3.1.3 Pertumbuhan Perusahaan (X3)

Growth merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun) Kusumajawa (2011). Pada penelitian ini pertumbuhan perusahaan di lihat berdasarkan pertumbuhan total aktiva. Pertumbuhan dihitung dengan membandingkan selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya, dengan menggunakan rumus :

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total aktiva}_1 - \text{Total Aktiva}_{t-1}}{\text{Total Aktiva}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Total aktiva₁ : Total aktiva pada tahun sekarang

Total aktivat-1 : Total aktiva pada tahun sebelumnya

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu nilai perusahaan.

3.3.2.1 Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan diukur dengan *price book value* (PBV) adalah rasio antara harga perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham pada perusahaan (Kusumajaya, 2011). Harga perlembar saham yang digunakan merupakan harga saat saham tersebut diperdagangkan di pasaran. Rasio *Price To Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}} \times 100\%$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Uji Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum dan minimum dari variabel yang ada dalam penelitian. Tujuan dari pengujian deskriptif yaitu untuk memberikan ringkasan gambaran dari suatu data sehingga bisa dengan mudah dalam menyimpulkan data.

3.4.2 Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi data normal atau tidak (Ghozali, 2011). Jika data memiliki distribusi normal atau mendekati normal maka model regresi dapat dinilai baik. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, dengan dasar keputusannya yaitu apabila probabilitas lebih besar atau sama dengan nilai alpha yang telah ditentukan sebesar 5% maka model regresi memenuhi asumsi normalitas atau dapat dikatakan data berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Autikorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali 2001). Hal itu menunjukkan bahwa jika tidak ada atau bebas dari autokorelasi maka model regresi linear tersebut baik tidak bermasalah. Dalam penelitian ini cara untuk menguji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test).

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 3. 1 Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Terima	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Ghozali (2011)

3.4.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji suatu situasi di mana apakah ada kolerasi antara variabel bebas satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel independent, Ghozali (2005). Sehingga jika terdapat kolerasi yang tinggi antara variabel bebas (independen) bisa menyebabkan hubungan antara variabel tersebut menjadi terganggu. Multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya (T) dan variance inflation factor (VIF). Apabila nilai $T < 0.10$ dan nilai $VIF > 10$ maka itu menunjukkan adanya multikolinearitas.

3.4.2.4 Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji adanya perbedaan variansi residu yang terjadi dalam model regresi dari suatu pengamatan ke pengamatan

yang lainnya. Jika dalam variansi residu dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya mempunyai nilai yang tetap maka disebut homoskedastisitas dan sebaliknya jika variansi residu mempunyai nilai yang berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi yang memiliki homoskedastisitas maka model itu dapat dikatakan model regresi yang baik.

Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* yaitu dengan meregresi antara nilai absolut residual dengan semua variabel independen. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi Heteroskedastisitas, jika signifikansinya $>5\%$ dan jika signifikansi $< 5\%$ maka model regresi menunjukkan adanya Heteroskedastisitas.

3.4.3 Persamaan Linier Berganda

Metode analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda yaitu bertujuan untuk melihat pengaruh atau hubungan antara setiap variabel X mempengaruhi variabel Y, namun tidak berlaku sebaliknya. Dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh Corporate Social Responsibility, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Corporate Social Responsibility

X2 = Kebijakan Dividen

X3 = Pertumbuhan perusahaan

β_1 = Koefisien Regresi Variabel Corporate Social Responsibility

β_2 = Koefisien Regresi Variabel Kebijakan Dividen

β_3 = Koefisien Regresi Variabel Pertumbuhan Perusahaan

α = Konstanta

e = eror

3.4.4 Pengujian Hipotesis

3.4.4.1 Metode Adjusted R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2005).

Menghitung koefisien determinan R² :

$$R^2 = \frac{JK (RE g)}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan :

R² = koefisien determinasi

JK (RE g) = jumlah kuadrat regresi

ΣY^2 = jumlah kuadrat total koreksi

3.4.4.2 Uji T (*Partial Individual Test*)

Uji Parsial (t test) adalah pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh dari masing-masing variabel independent yang ada terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari corporate social responsibility, kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan di sector property dan realestate yang terdaftar di BEI. Pengujian ini menggunakan derajat keyakinan sebesar 95% dengan ketentuan :

- H_0 : jika hasil nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 gagal ditolak.
- H_a : jika hasil nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan.

H_{01} : $\beta_1 \leq 0$ Artinya, corporate social responsibility tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H_{a1} : $\beta_1 > 0$ Artinya corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap NilaiPerusahaan.

- 2) Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

H_{02} : $\beta_2 \leq 0$ Artinya, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_{a2} : $\beta_2 > 0$ Artinya, Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3) Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$ Artinya, Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ Artinya, Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3.4.4.3 Uji F (*Overall Significance Test*)

Uji statistik F (*Overall Significance Test*) menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Perumusan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$.

Artinya, semua variabel independent corporate social responsibility, kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

- $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$

Artinya, semua variabel independent corporate social responsibility, kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan ada pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik F, yaitu :

1. Jika keputusan signifikansi (α) < 5%, maka dapat disimpulkan bahwa

H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima. Artinya, variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika keputusan signifikansi (α) > 5%, maka dapat disimpulkan bahwa

H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak. Artinya, variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

